

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pengembangan masyarakat di COD Tegal Klopo sangat dipengaruhi oleh koordinasi antara pemerintah desa, BUMDes, dan masyarakat. Sesuai dengan teori Ife (2008), pengembangan ini mencakup tiga aspek utama: ekonomi, sosial budaya, dan partisipasi. Dari sisi ekonomi, wisata telah menciptakan lapangan kerja dan menambah pendapatan warga. Secara sosial budaya, muncul kembali aktivitas seni dan tradisi lokal yang menghidupkan identitas desa. Sementara itu, partisipasi masyarakat menunjukkan kemajuan, meski perlu terus didorong agar lebih inklusif dan menyeluruh.

5.2 Saran

Peneliti memberikan saran yang terkait dengan hasil penelitian ini antara lain:

1. Bagi Pemerintah Desa Pacet, diharapkan dapat terus meningkatkan dukungan dalam bentuk kebijakan, pendanaan, dan pendampingan kelembagaan agar pengelolaan wisata COD Tegal Klopo tetap berjalan berkelanjutan dan professional.
2. Bagi BUMDes Pacet, diharapkan meningkatkan kapasitas kelembagaan, terutama dalam hal akuntabilitas keuangan, manajemen operasional, dan promosi wisata berbasis digital agar mampu bersaing dengan destinasi wisata lain.
3. Masyarakat lokal, khususnya generasi muda dan perempuan, diharapkan perlunya diberikan pelatihan dan pembinaan berkelanjutan agar semakin siap dan terampil dalam pengelolaan wisata, pengemasan produk lokal, dan pelayanan pengunjung.

4. Dinas Pariwisata Kabupaten Mojokerto perlu menjadikan COD Tegal Klopo sebagai bagian dari destinasi unggulan daerah dengan menyertakan dalam program promosi, pelatihan, dan bantuan infrastruktur yang lebih memadai.
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti lebih mendalam serta observasi langsung tentang pengembangan masyarakat desa melalui potensi alam wisata COD Tegal Klopo.
6. Bagi institusi Pendidikan, menjadi tambahan literatur dalam proses pembelajaran baik dalam ilmu pemerintahan dan riset penelitian kualitatif.